
PENGEMBANGAN KEWIRAUSAHAAN DAN LITERASI KEUANGAN RUMAH LITERASI ASMA NADIA

Ascaryan Rafinda^{1*}, Agus Suroso², Agus Faturokhman³, Bagas Gumintang⁴, Filda Khoirun Nikmah⁵

^{1,2,3,4,5} Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jenderal Soedirman

*Email: ascaryan.rafinda@unsoed.ac.id

Abstract

Early entrepreneurship education is one of the strategic steps to shape children's character and skills in facing the development of the times. This paper reviews the entrepreneurship education program at the Asma Nadia Reading House, Tambaksogra Village, Sumbang District, Banyumas Regency, which aims to foster entrepreneurial interest and skills in children. The activities include making crafts from used bottles, making snacks, financial management training, introducing e-commerce, and product photography and graphic design training. The results of these activities show a positive impact on creativity, a basic understanding of entrepreneurship, digital literacy, and children's awareness of the importance of financial planning. This entrepreneurship education program has fostered children's interest in entrepreneurship and is expected to be a reference for children to start entrepreneurship.

Keywords: Entrepreneurship Education, Digital Literacy, Creativity

Abstrak

Pendidikan kewirausahaan sejak dini merupakan salah satu langkah strategis untuk membentuk karakter dan keterampilan anak-anak dalam menghadapi perkembangan zaman. Paper ini mengulas program pendidikan kewirausahaan di Rumah Baca Asma Nadia, Desa Tambaksogra, Kecamatan Sumbang, Kabupaten Banyumas, yang bertujuan untuk menumbuhkan minat dan keterampilan berwirausaha pada anak-anak. Kegiatan yang dilakukan mencakup pembuatan kerajinan tangan dari botol bekas, pembuatan snack, pelatihan pengelolaan keuangan, pengenalan e-commerce, dan pelatihan fotografi produk serta desain grafis. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan dampak positif terhadap kreativitas, pemahaman dasar kewirausahaan, literasi digital, serta kesadaran anak-anak akan pentingnya perencanaan keuangan. Program pendidikan kewirausahaan ini berhasil menumbuhkan minat anak-anak dalam berwirausaha dan diharapkan dapat menjadi acuan bagi anak-anak untuk memulai berwirausaha.

Kata Kunci: Pendidikan Kewirausahaan, Literasi Digital, Kreativitas

1. PENDAHULUAN (INTRODUCTION)

Wirausaha adalah individu yang menjalankan usaha dengan memanfaatkan kecerdasan atau bakatnya dalam mengidentifikasi produk baru, menentukan metode produksi yang inovatif, mengelola pembelian produk, memasarkan produk tersebut, dan mengatur modal kerjanya. Menurut Rahmawati (2017) Berwirausaha merupakan cara baru dalam pembangunan, kepemilikan, dan pelaksanaan usaha (bisnis) yang bermanfaat bagi diri sendiri maupun orang lain.

Pendidikan kewirausahaan telah menjadi salah satu aspek penting dalam membentuk karakter dan keterampilan anak-anak sejak usia dini. Di masa persaingan yang semakin ketat ini, kemampuan berwirausaha bukan lagi sekadar pilihan, tetapi kebutuhan yang mendesak. Kewirausahaan tidak hanya mempersiapkan individu untuk menjadi pengusaha, tetapi juga membekali mereka dengan kemampuan berpikir kritis, kreatif, dan inovatif yang sangat dibutuhkan dalam berbagai bidang kehidupan.

Rumah Baca Asma Nadia merupakan sebuah rumah baca yang berlokasi di Desa Tambaksogra, Kecamatan Sumbang, Kabupaten Bayumas Jawa Tengah yang mulai aktif pada tanggal 26 Mei 2016. Menurut Fati'ah Fidiyati, pendiri Rumah Baca Asma Nadia, rumah baca ini didirikan bukan hanya

untuk meningkatkan minat baca anak, tapi juga untuk meningkatkan karakter anak-anak. Maka kegiatan di Rumah Baca Asma Nadia tidak hanya difokuskan pada kegiatan membaca saja, tapi juga ada beragam kegiatan lain seperti melatih karakter kewirausahaan pada anak-anak melalui berbagai kegiatan seperti membuat kejarinangan tangan, membuat snack, pengenalan e-commerce dan pelatihan foto produk termasuk belajar membuat pamflet menggunakan aplikasi canva, serta penyampaian materi bagaimana cara mengelola keuangan.

Dengan adanya berbagai kegiatan yang telah dilakukan untuk menumbuhkan minat kewirausahaan di Rumah Baca Asma Nadia, diharapkan anak-anak atau generasi muda dapat tumbuh menjadi individu yang mandiri, kreatif, dan mampu berkontribusi positif bagi perkembangan ekonomi dan sosial di daerah.

2. METODE PELAKSANAAN (METHODS)

1. Kewirausahaan *Handcraft*

Kegiatan pertama dalam program pendidikan berwirausaha di Rumah Baca Asma Nadia adalah membuat kerajinan tangan berupa celengan dari botol bekas. Melalui kegiatan ini, anak-anak diajak untuk melatih kreativitas mereka dengan mengubah barang bekas menjadi sesuatu yang bernilai dan berguna. Anak-anak sangat antusias dalam membuat celengan tersebut, bahkan sebagian besar dari mereka sudah memiliki rencana untuk menabung serta sudah memiliki tujuan dari hasil dari tabungan yang mereka kumpulkan akan digunakan untuk apa. Mereka dapat menciptakan celengan unik yang tidak hanya ramah lingkungan, tetapi juga memupuk kesadaran akan pentingnya merencanakan masa depan melalui kebiasaan menabung. Selain itu, celengan tersebut dapat dijadikan salah satu produk unik yang dapat dijual. Hasil dari kegiatan membuat kerajinan tangan berupa celengan dari botol bekas di Rumah Baca Asma Nadia memiliki dampak yang positif. Kegiatan ini melatih kreativitas anak-anak dengan memanfaatkan barang bekas menjadi sesuatu yang bernilai, sekaligus mengajarkan mereka pentingnya menabung. Mereka juga mulai merencanakan masa depan melalui kebiasaan menabung dan menjadikan celengan tersebut sebagai komitmen dalam meraih apa yang mereka inginkan. Selain itu, celengan ini juga memiliki potensi untuk dijadikan produk unik yang dapat dijual, sehingga akan memberikan anak-anak pengalaman awal dalam berwirausaha.



2. Pelatihan Kewirausahaan Snack Anak

Kegiatan selanjutnya yaitu membuat snack, snack tersebut berupa sandwich dari roti tawar dan meses. Melalui kegiatan ini bertujuan untuk menumbuhkan kreativitas dengan membuat snack sendiri. Kegiatan ini diikuti dengan sangat antusias oleh anak-anak, mereka banyak yang merasa senang bisa membuat snack sandwich sendiri dengan alat dan bahan yang simpel, dan membuat anak-anak penuh dengan imajinasi saat membuat snack tersebut sehingga anak-anak bisa mempraktekkan membuat dan mengembangkan sandwich sendiri saat di rumah.



Setelah mengikuti kegiatan membuat snack yaitu snack sandwich dari roti tawar dan meses, Anak-anak berhasil membuat sandwich menggunakan bahan-bahan yang mudah didapat, seperti roti tawar, margarin, dan meses. Mereka belajar cara mengoleskan margarin secara merata di atas roti dan menaburkan meses dengan rapi, sehingga sandwich terlihat menarik dan lezat. Melalui kegiatan ini, anak-anak belajar pentingnya menjaga kebersihan tangan dan alat-alat yang digunakan saat memasak. Mereka juga diberi pemahaman tentang bagaimana cara menggunakan alat dapur dengan aman, meskipun alat-alat yang digunakan sangat sederhana.



3. Pelatihan literasi keuangan bagi anak sekolah

Kegiatan selanjutnya yaitu mengikuti penyampaian materi berjudul "Bagaimana Cara Mengelola Keuangan?" yang bertujuan untuk memberikan pemahaman dasar tentang pengelolaan keuangan yang baik. Setelah menerima materi, anak-anak diajak langsung mempraktikkan pengetahuan yang mereka peroleh dengan menulis buku kas harian. Melalui kegiatan ini, mereka belajar mencatat pengeluaran dan pemasukan harian, serta memahami pentingnya perencanaan keuangan dalam kehidupan sehari-hari sehingga terbiasa untuk mengatur keuangan secara disiplin sejak usia dini.



Setelah mengikuti kegiatan penyampaian materi dengan judul "Bagaimana Cara Mengelola Keuangan?" dan praktik menulis buku kas harian, anak-anak mampu memahami dasar-dasar pengelolaan keuangan. Selama praktik penulisan buku kas, mereka mencoba mencatat pemasukan dan pengeluaran dalam skenario sederhana yang diberikan. Beberapa anak tampak masih memerlukan waktu untuk terbiasa dengan konsep pencatatan ini, tetapi sebagian besar sudah dapat mengikuti alur dengan baik. Hasil praktik ini menunjukkan bahwa mereka mulai mengenal pentingnya pengelolaan keuangan, apalagi dalam berwirausaha pengelolaan keuangan sangatlah penting.



4. Pelatihan Online Marketplace dan E-commerce

Kegiatan selanjutnya yaitu penyampaian materi mengenai e-commerce. Kegiatan ini bertujuan untuk mengenalkan dunia e-commerce kepada anak-anak dengan cara yang menyenangkan dan edukatif. Anak-anak diajak untuk memahami dasar-dasar transaksi online, seperti cara memilih produk, melakukan pembelian, hingga cara menjaga keamanan informasi pribadi saat berbelanja di internet.



Setelah mengikuti penyampaian materi mengenai e-commerce, anak-anak berhasil memahami konsep dasar e-commerce, termasuk definisi, fungsi, dan peranannya dalam kehidupan sehari-hari. Mereka belajar tentang berbagai platform e-commerce populer dan bagaimana teknologi mempengaruhi cara kita berbelanja dan berbisnis. Kegiatan ini meningkatkan literasi digital anak-anak dengan memperkenalkan mereka pada terminologi dan teknologi yang digunakan dalam e-commerce. Mereka juga belajar tentang pentingnya menjaga informasi pribadi dan data finansial saat bertransaksi online.



5. Pelatihan Foto Produk Untuk Digitalisasi UMKM

Kegiatan selanjutnya yaitu penyampaian materi mengenai foto produk. Kegiatan ini bertujuan untuk mengenalkan anak-anak pada dasar-dasar fotografi produk, sebuah keterampilan yang penting dalam dunia bisnis dan e-commerce. Melalui kegiatan ini, anak-anak diajak untuk belajar bagaimana cara mengambil foto produk dengan baik dan menarik. Mereka akan memahami bagaimana cahaya, sudut, dan komposisi berpengaruh terhadap hasil foto produk. Teknik fotografi ini dapat mereka gunakan untuk memotret produk, baik untuk keperluan pribadi maupun untuk keperluan toko online. Setelah mereka mendapat penjelasan mengenai foto produk, anak-anak juga diajarkan cara membuat pamflet dengan aplikasi canva yang bertujuan untuk mengenalkan anak-anak pada dunia desain grafis melalui pembuatan pamflet menggunakan aplikasi Canva.



Anak-anak akan belajar bagaimana mendesain pamflet yang menarik dan informatif, dengan memanfaatkan fitur-fitur yang ada di Canva. Kegiatan ini juga bertujuan untuk mengembangkan kreativitas, keterampilan digital, dan kemampuan komunikasi visual anak-anak. Setelah mengikuti penyampaian materi mengenai foto produk anak-anak berhasil memahami konsep dasar dalam fotografi produk, seperti pentingnya pencahayaan yang baik, penggunaan sudut pengambilan gambar yang tepat, mereka juga belajar tentang komposisi visual dan bagaimana menonjolkan kelebihan produk melalui foto. Anak-anak menunjukkan kreativitas mereka dalam menata produk sebelum difoto. Beberapa anak menggabungkan berbagai elemen seperti kain warna-warni atau properti sederhana untuk menambah daya tarik visual dari foto produk yang mereka ambil. Mereka belajar bahwa penataan yang kreatif dapat membuat foto produk lebih menarik dan berbeda dari yang lain. Selain belajar foto produk anak-anak juga mempraktekkan membuat pamflet dengan aplikasi canva sehingga mereka mendapatkan pemahaman dasar tentang prinsip desain grafis, seperti tata letak, warna, dan tipografi. Mereka memahami bagaimana elemen-elemen ini bekerja sama untuk menciptakan pamflet yang menarik secara visual dan mudah dibaca.



6. KESIMPULAN (CONCLUSION)

Kegiatan utama meliputi pelatihan kewirausahaan dalam bidang kerajinan tangan dan makanan ringan, pelatihan keuangan untuk anak sekolah dasar, serta pelatihan e-commerce dan foto produk bagi UMKM. Setiap pelatihan dirancang untuk memenuhi kebutuhan spesifik peserta, dengan tujuan akhir meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mereka dalam berwirausaha dan mengelola keuangan.

Pelatihan kewirausahaan dalam kerajinan tangan dan makanan ringan berhasil memperkenalkan peserta pada teknik-teknik dasar pembuatan produk serta strategi pemasaran yang efektif. Melalui kegiatan ini, peserta tidak hanya memperoleh keterampilan praktis tetapi juga mendapatkan pemahaman tentang bagaimana mengelola usaha kecil mereka secara efisien. Dengan demikian, pelatihan ini memberikan fondasi yang solid bagi mereka untuk memulai dan mengembangkan usaha mereka sendiri.

Di sisi lain, pelatihan keuangan untuk anak sekolah dasar serta pelatihan e-commerce dan foto produk bagi UMKM merupakan langkah penting dalam memperluas literasi keuangan dan kemampuan pemasaran digital. Anak-anak yang terlibat dalam pelatihan keuangan mendapat pengetahuan dasar mengenai pengelolaan uang yang akan berguna sepanjang hidup mereka. Sementara itu, UMKM mendapatkan keuntungan dari pelatihan e-commerce dan foto produk, yang membantu mereka memasarkan produk mereka secara lebih profesional dan efektif di pasar digital. Secara keseluruhan, program-program ini menunjukkan hasil yang positif dalam meningkatkan keterampilan kewirausahaan dan literasi keuangan di komunitas yang terlibat.

DAFTAR PUSTAKA (REFERENCES)

- Asnawati. (2021). *KEWIRAUSAHAAN (Teori dan Contoh-Contoh Rencana Bisnis)*. Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi.
- Isnaini Nurisusilawati, Y. S. (2019). Strategi Pengembangan Rumah Baca Asma Nadia Sumbang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 67-73.
- Muhammad Zunaedi, S. A. (n.d.). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Lumajang Tahun Akademik 2020/2021. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi*, 47-59.